

## ABSTRAK

# ANALISIS PENGGUNAAN *SYSTEM PROCESS* PADA MIGRASI APLIKASI PADA *LINUX CONTAINER(LXD)* MENGUNAKAN *LXD API*

Oleh

**ADITYA EKA SAPUTRA**

**1202154139**

Linux Container adalah sekumpulan satu atau lebih suatu proses yang diisolasi dari seluruh sistem. Semua file yang diperlukan untuk menjalankannya disediakan dari gambar yang berbeda, yang berarti bahwa Linux Container *portable*. Dalam menggunakan Linux Container akan merujuk sumber daya virtualisasi dengan menggunakan Ubuntu sebagai sistem operasi. Studi ini membahas penggunaan proses sistem pada CPU terkait dengan proses migrasi *container* di mana ada beberapa aplikasi yang dilakukan dari berbagai kondisi. Seperti, mengukur proses sistem ketika *container* sebelum dimigrasi, saat migrasi *container* berlangsung, dan setelah migrasi *container* selesai. Setiap proses menggunakan spesifikasi *processor* dengan *core* yang berbeda-beda. Proses ini dilakukan untuk menentukan penggunaan CPU saat melakukan proses migrasi *container* menggunakan LXD API dari *platform* satu *platform* ke *platform* lainnya. Lalu, untuk mengetahui penggunaan CPU pada waktu sebelum migrasi, saat migrasi, dan setelah migrasi pada *container* yang nantinya menjadi acuan untuk mengetahui penggunaan dari suatu aplikasi yang ada dalam *container* yang bertujuan untuk tolak ukur pada *user* pada penggunaan aplikasi dalam *container*. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah aplikasi dalam *container* memiliki pengaruh pada penggunaan CPU selama proses migrasi *container* dan jumlah *core* pada *processor* mempengaruhi kondisi responsif atau tidak responsifnya dalam menggunakan suatu layanan disaat mengakses banyak aplikasi layanan yang terdapat dalam *container*.

**Kata kunci :** Linux Container, *container*, *migrasi*, *processor*, CPU, LXD API